

ABSTRAK

Provinsi Jambi memiliki potensi sumber daya alam yang besar. Potensi-potensi sumber daya alam tersebut sangat prospektif di kembangkan dalam sektor industri untuk menghasilkan nilai tambah dari produk sumberdaya alam tersebut. Terbentuknya industri-industri diharapkan dapat berperan besar terhadap pendapatan sektor industri, namun faktanya sektor industri hanya menempati urutan ketiga dalam penyumbang PDRB total di Provinsi Jambi.

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis perkembangan PDRB sektor industri, investasi, ekspor, upah dan tenaga kerja di Provinsi Jambi. Untuk menganalisis pengaruh investasi, ekspor, upah dan tenaga kerja terhadap PDRB sektor industri di Provinsi Jambi. Untuk menganalisis elastisitas kesempatan kerja di Provinsi Jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, dan Bank Indonesia, yang diolah dengan menggunakan aplikasi E-Views 8.0.

Hasil analisis deskriptif perkembangan PDRB sektor industri, investasi sektor industri, ekspor sektor industri, upah minimum provinsi dan tenaga kerja sektor industri berfluktuatif selama periode penelitian. Hasil pengujian dengan variabel investasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor industri. Namun, variabel ekspor dan upah minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor industri. Hasil analisis elastisitas kesempatan kerja di Provinsi Jambi secara keseluruhan dapat dikatakan bersifat inelastis

Kata Kunci : PDRB sektor industri, investasi, ekspor, upah minimum provinsi, tenaga kerja, elastisitas kesempatan kerja

ABSTRACT

Jambi Province has great natural resource potential. The potentials of these natural resources are very prospectively developed in the industrial sector to produce added value from these natural resource products. The formation of industries is expected to play a major role in the income of the industrial sector, but in fact the industrial sector only ranks third in the contributor to total GRDP in Jambi Province.

This study aims to analyze the development of GRDP in the industrial sector, investment, exports, wages and labor in Jambi Province. To analyze the effect of investment, exports, wages and labor on the GRDP of the industrial sector in Jambi Province. To analyze the elasticity of employment opportunities in Jambi Province. The data used in this study is secondary data sourced from the Central Statistics Agency, and Bank Indonesia, which is processed using the E-Views 8.0 application.

The results of the descriptive analysis of the development of industrial sector GDP, industrial sector investment, industrial sector exports, provincial minimum wages and industrial sector workers fluctuated during the study period. The test results with the investment and labor variables have a significant effect on the GRDP of the industrial sector. However, the export variable and the minimum wage have no significant effect on the GRDP of the industrial sector. The results of the analysis of the elasticity of employment opportunities in Jambi Province as a whole can be said to be inelastic

Keywords: industrial sector GRDP, investment, export, provincial minimum wage, labor, employment opportunity elasticity